

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu bagian penting terhadap sukses tidaknya dalam memajukan suatu bangsa kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan suatu bangsa bisa membuat, mengembangkan, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sekarang semakin maju. Bangsa Indonesia yang sekarang ini masih terus berkembang dan berbenah diri untuk berusaha melawan gempuran hebat bertubi-tubi dari dunia barat, agar bisa tetap bertahan atau berdiri sejajar dengan pendidikan di barat. Kegiatan pembangunan saat ini yang terus digalakkan selain bidang ekonomi juga bidang pendidikan, untuk mencapai pembangunan dengan didirikannya lembaga pendidikan berupa sekolah-sekolah dan universitas-universitas sebagai sarana untuk menjalankan proses pendidikan agar bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya masyarakat Indonesia.

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi jasmani maupun rohani serta dapat membentuk manusia seutuhnya. Sesuai dengan fungsi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi dan pengembang pendidikan disiplin ilmu, memiliki tujuh fakultas dan beberapa jurusan. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya. Seperti yang tercantum dalam rumusan kompetensi tamatan PKK (1993: 5) yaitu:

1. Memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar atau mendidik bidang PKK di sekolah dan bidang boga atau busana di sekolah kejuruan.
2. Memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai pengelola, instruktur, supervisor diklat-diklat industri bidang boga, busana dan bidang PKK lainnya.
3. Memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai tenaga kerja pada lembaga pemerintah dan non pemerintah, yang ada hubungannya dengan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada lembaga-lembaga sosial di masyarakat seperti rumah sakit, panti asuhan, asrama, industry boga dan busana.
4. Memiliki kemampuan sebagai tenaga peneliti dalam bidang PKK umumnya dan pengajar PKK khususnya di berbagai lingkungan dan kehidupan sosial lainnya.

Prodi PKK merupakan salah satu Prodi yang relatif baru dibandingkan dengan prodi-prodi lain yang sudah berkembang lebih dulu di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Program Studi PKK secara historis telah menjadi embrio pendirian Jurusan PKK pada tahun 1967, yang berupaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu pendidikan secara akademis dan profesional yang berkontribusi bagi peningkatan sumber daya manusia serta bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.

Kurikulum yang dikembangkan pada prodi PKK diperangkati oleh beberapa mata kuliah baik teori maupun praktek, salah satunya mata kuliah

penyuluhan PKK. Penyuluhan PKK merupakan mata kuliah Program Studi yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa Prodi PKK. Ruang lingkup mata kuliah penyuluhan PKK mencakup permasalahan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga.

Tujuan mata kuliah penyuluhan PKK seperti yang tercantum dalam Silabus Mata Kuliah Penyuluhan PKK (2009) yaitu agar mahasiswa mampu menganalisis dan mencari pemecahan permasalahan dalam keluarga dan masyarakat seperti:

1. Menjelaskan tentang tujuan penyuluhan PKK.
2. Menjelaskan aspek atau ruang lingkup penyuluhan PKK.
3. Menjelaskan fungsi penyuluhan PKK dalam perkembangan atau pembangunan keluarga dan masyarakat.
4. Menjelaskan berbagai permasalahan di dalam kehidupan individu, keluarga dan masyarakat.
5. Menerapkan berbagai metode dan teknik penyuluhan terhadap kasus individu dan keluarga di dalam kesejahteraan keluarga atau kehidupan keluarga.
6. Melakukan studi kasus individu dan keluarga di dalam lingkup kehidupan keluarga atau PKK melalui proses penyuluhan PKK.

Pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dari mata kuliah penyuluhan PKK, yaitu pengetahuan mengenai masalah yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga, seperti masalah hubungan intra dan antar keluarga, makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, keuangan, tatalaksana rumah tangga, keamanan lahir batin dan perencanaan sehat. Implikasinya, mahasiswa harus menguasai pengetahuan mahasiswa dalam menemukan masalah yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga.

Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam perkuliahan penyuluhan PKK. Salah satunya yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) atau disebut juga pembelajaran berbasis masalah. Model PBL adalah salah satu

pendekatan model pembelajaran yang membantu mengembangkan penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis dan menentukan masalah yang dialami sendiri maupun ditemukan dilingkungannya, sehingga menjadi pengalaman yang nyata dalam memperoleh dan memproses informasi yang didapat dan dapat diketahui pemecahannya.

Model PBL yaitu model yang melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat pada siswa yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karir. PBL juga mendukung mahasiswa untuk memperoleh struktur pengetahuan yang terintegrasi dalam masalah dunia nyata, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan dalam menemukan masalah penyuluhan PKK yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga mulai dari identifikasi masalah, analisis masalah dan menentukan masalah sebagai langkah dalam menemukan masalah penyuluhan PKK.

Penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model PBL ditinjau dari aspek kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model PBL. Hasil penerapan model PBL pada mata kuliah penyuluhan PKK ini menjadi sasaran peneliti untuk mengetahui bagaimana penguasaan pengetahuan mahasiswa PKK Angkatan Tahun 2008 setelah mengikuti mata kuliah penyuluhan PKK dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan Model PBL.

Langkah dalam penemuan masalah penyuluhan PKK meliputi identifikasi masalah, analisis masalah dan penentuan masalah. Selain ketiga langkah tersebut, penemuan masalah penyuluhan PKK dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, studi literatur dan studi kasus yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga

Penelitian ini merupakan sub masalah dari penelitian yang berjudul Model PBL (*Problem Based Learning*) dalam meningkatkan kemampuan reflektif mahasiswa pada mata kuliah penyuluhan PKK. Fokus masalah pada penelitian ini adalah Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa Dalam Penemuan Masalah Penyuluhan PKK Sebagai Hasil Penerapan Model *Problem Based Learning*. Setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah penyuluhan PKK, diharapkan memiliki penguasaan pengetahuan dalam menemukan masalah penyuluhan PKK yang meliputi sepuluh segi kehidupan keluarga.

Masalah penelitian ini dipilih karena adanya keterkaitan dengan bidang keahlian yang peneliti tekuni dan selaras dengan salah satu kompetensi dari profil lulusan Prodi PKK yaitu menjadi penyuluh keluarga atau penyuluh PKK.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kesulitan mahasiswa dalam menemukan permasalahan yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan pada perkuliahan penyuluhan PKK

- b. Diperlukan pembelajaran yang mampu membentuk mahasiswa agar tidak mengalami kesulitan dalam menemukan masalah yang berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan pada perkuliahan penyuluhan PKK
- c. Penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) pada mata kuliah penyuluhan PKK yang diasumsi mampu membantu mahasiswa dalam menemukan masalah

2. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis perlu merumuskan masalah agar tujuan yang dicapai lebih terarah. Perumusan masalah menurut Sugiyono (2008: 55) yaitu:

Perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah penelitian.

Perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu; “Bagaimana penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model *Problem Based Learning*?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian terbagi atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian tujuan penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:51) bahwa “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Tujuan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan umum:

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK sebagai hasil penerapan model *Problem Based Learning*.

2. Tujuan khusus:

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang penguasaan pengetahuan mahasiswa ditinjau dari aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis dalam penemuan masalah penyuluhan PKK.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah penelitian ini, secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi penulis dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan serta dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang penulis peroleh di Jurusan PKK FPTK UPI, khususnya tentang penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam penemuan masalah penyuluhan PKK berkaitan dengan sepuluh segi kehidupan keluarga.

2. Mahasiswa

Mahasiswa Prodi PKK FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah penyuluhan PKK dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan

penguasaan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat berkaitan dengan masalah sepuluh segi kehidupan keluarga.

3. Dosen

Sebagai tenaga pengajar, khususnya mata kuliah Penyuluhan PKK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dalam mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana dalam upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penemuan masalah pada mata kuliah Penyuluhan PKK.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan data yaitu berupa tes hasil belajar atau disebut juga tes prestasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI berisi landasan teori yang meliputi kajian pustaka dan anggapan dasar, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai metode penelitian, variabel dan definisi operasional, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

